

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Pada bab terakhir ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran, yang nantinya dapat dikembangkan keberancangan. Kesimpulan ini diambil berdasar kajian teori dan hasil analisis yang telah dilakukan.

#### 7.1. Kesimpulan

Pra Tugas Akhir dengan judul Perancangan Museum Budaya DI Kabupaten Tulungagung dari kecamatan Boyolangu kabupaten tulungagung. Perancangan Museum Budaya DI Kabupaten Tulungagung dari kecamatan Boyolangu kabupaten tulungagung Perancangan Museum Budaya di Tulungagung ini membahas tentang pelestarian dan pengembangan budaya Tulungagung. Dalam pembelajaran ini dapat mengetahui budaya-budaya yang ada di Tulungagung. Mengerti dan memahami sejarah budaya dan peninggalan budaya dari zaman dahulu. Kebudayaan Tulungagung banyak yang tidak dilestarikan, bahkan ada yang hilang karena kurangnya perhatian dari masyarakat dan pemerintahannya. Adanya hal ini maka perlu dimengerti tentang makna-makna budaya, sehingga harus dirawat, dijaga dan dilestarikan agar tidak punah dan hilang.

Perancangan Museum Budaya DI Kabupaten Tulungagung dari kecamatan Boyolangu kabupaten tulungagung menggunakan tema *historicism* yang difokuskan pada kejadian sejarah perkembangan kesenian reog kendang di Tulungagung. Sehingga dari bentuk dan tampilan, fungsi ruang, dan tatanan massa pada tapak dalam pembuatannya disesuaikan dengan tahapan pada perkembangan reog kendang. Perkembangan dimuali dari perkembangan awal takni Perkembangan kesenian reog dari peruntukan untuk kemanten yang membuat masyarakat senang, Kemudian thap kedua yakni Pada saat perkembangan reog yang hanya memakai kendang alanya, kemudian di geser oleh adanya fasilitas modern sehingga masyarakat tidak memperhatikan kesenian reog, terakhir pada tahap ketiga yaitu kebangkitan adalah Pada masa ini masyarakat menoleh dan memperhatikan kembali seni reog karena menambahkan unsur modern dalam reog yakni dengan tambahan alat drum band.

#### 7.2. Saran

Dari beberapa kesimpulan yang diperoleh dalam proses penyusunan laporan pra tugas akhir dengan judul Perancangan museum budaya di tulungagung yang telah

dipaparkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran atau masukan untuk pengembangan dalam perancangan dalam perancangan yang lebih lanjut. Saran atau masukan tersebut berkaitan dengan konsep dari kejadian sejarah perkembangan reog kendang dalam penerapan yang lebih kuat dengan pertimbangan karakteristik obyek serta kondisi lingkungan di sekitar tapak, sehingga yang dihasilkan dapat lebih maksimal. Studi literatur terkait obyek dan tema diharapkan sering dilakukan untuk memperoleh referensi terkait dengan desain yang akan dihasilkan, sehingga desain yang dihasilkan akan lebih kreatif dan dinamis, namun tidak menghilangkan nilai-nilai atau karakteristik yang dimiliki oleh obyek rancangan.

